

ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERDASARKAN ASPEK SARANA DAN PRASARANA

Eka Wahyu Hindarsyah¹, Nazir²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, UIN Suska Riau

¹ 22290115952@students.uin-suska.ac.id , ² nazir.karim@uin-suska-ac.id

ABSTRACT

Education plays a major role in the development of a country, and the quality of educational facilities and infrastructure plays an important role in the teaching and learning process. The aim of this research is to analyze the management of educational facilities and infrastructure in schools. The author's focus aims to describe the facilities and infrastructure in education. This research method is literature study and bibliographic analysis using Publish or Perish, Google Scholar and digital libraries. It is hoped that this research can contribute to a deeper understanding of how the management of educational facilities and infrastructure in schools can influence the quality of learning. Thus, this research can be a basis for formulating more effective policies in managing educational facilities and infrastructure in schools with the ultimate aim of improving the overall quality of education.

Keywords: management, facilities and infrastructure, education

ABSTRAK

Pendidikan memainkan peran utama dalam pembangunan suatu negara, dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Fokus penulis bertujuan mendeskripsikan bagaimana sarana dan prasarana di pendidikan. Metode penelitian ini adalah studi literatur dan analisis bibliografi dengan memanfaatkan Publish or Perish, Google Scholar dan digital library. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dengan tujuan akhir untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: pengelolaan, sarana dan prasarana, pendidikan

A. Pendahuluan

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan suatu alat yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam

lingkup pendidikan. Pengertian sarana dan prasarana berkaitan erat sebagai fasilitas pendidikan (*education facilities*). Mulyasa memaparkan bahwa, sarana pembelajaran merupakan segala peralatan dan perlengkapan yang

secara langsung di pergunakan dalam proses pembelajaran, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. (Mulyasa, 2004)

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. (Suranto. 2022) Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sarana merupakan perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.

Adapun prasarana ialah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan Pendidikan. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007). Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah,

tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dalam konteks mata pelajaran PAI yang mengacu kepada Al- Qur'an ditemukan juga ayat-ayat Al- Qur'an yang menunjukkan pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan yaitu tercantum dalam (QS. An-Nahl 68-69) yang berbunyi: (Al Quran dan terjemahannya.kemenag.go.id.)

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ
اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ
الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ٦٨
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي
سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا
شَرَابٌ مُّخْتَلَفٌ آلَوانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ
لِّلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”, kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”

Berdasarkan pengertian sarana dan prasarana di atas, dapat ditarik

kesimpulan bahwa sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan, baik formal maupun non-formal. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah tidak selalu sama. Hal tersebut tergantung pada tingkatan sekolah. Misalnya sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah lanjutan atas. Selain itu, visi-misi dan kebijakan sekolah juga mempengaruhi improvisasi sarana dan prasarana suatu sekolah. (Ramayulis, 2018)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur. Maksudnya ialah dengan kajian teori yang diimplikasikan berdasarkan literatur yang ada. Seperti dari buku, artikel dan jurnal berisi teori yang berkaitan atas tema penelitian. Metode studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan data pustaka atau informasi melalui sumber referensi dengan mencari, menganalisis, membaca, mencatat, dan mengolah sumber tersebut. Dalam proses pengumpulan data, penulis telah memilih banyak sumber yang relevan untuk pembahasan mengenai persiapan sarana dan prasarana di sekolah. . Baik dari buku, artikel maupun jurnal dan menggunakan media Digital Libray, Google Scholar and Publish or Perish. Artikel ini juga memakai Teknik analisis data berupa anotasi bibliografi yaitu dengan menarik kesimpulan dari beberapa buku, artikel, jurnal, atau sumber tulisan lain. Dan bibliografi biasa diartikan sebagai daftar sumber.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Sarana dan Prasarana di Sekolah

Menurut Ibrahim Bafadal (2003: 2), sarana pendidikan adalah “semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. (Wahyuningrum 2004: 5), berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah “segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai”. Jadi dapat disimpulkan Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen

tersebut merupakan sarana pendidikan. Suatu penunjang proses merupakan prasarana. Suatu alat yang mendukung pembelajaran saat proses adalah sarana guna untuk menjadikan sekolah tersebut menjadi lancar dalam pembelajaran (Setyaningih, 2018). Sarana yaitu perlengkapan untuk capai tujuan. Prasarana adalah perangkat dalam proses pembelaran dengan lancar dan tepat (Zafar, 2019). Perlunya sarana & prasarana di sekolah yaitu sesuatu untuk di kembangkan pada pendidikan. Karena sangat penting untuk berjalan lancarnya proses pembelajaran. Agar sekolah tersebut menjadi bermakna dalam pembelajaran. Proses pengembangan sarana & prasarana di sekolah harus ada manajemen. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarpras di satuan pendidikan diperlukan proses manajemen, yaitu rancangan atau perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan (Indrawan, 2015). Semua perlengkapan yang digunakan dalam pembelajaran yang tidak berjalan dan berjalan agar mencapai pembelajaran yang baik yang dinamakan sarana dan perlengkapan yang sebagai pendukung pembelajaran seperti lahan, dan jalan sekolah (Novita, 2017).

2. Konsep Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kepala sekolah harus mampu menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan sesuai peraturan yang berlaku. Kemampuan menganalisis diawali dengan memahami konsep sarana dan prasarana pendidikan. Konsep sarana prasarana memfasilitasi kepala sekolah untuk memahami pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan dan pelaporan. Untuk membangun pemahaman konsep tentang sarana prasarana pendidikan tersebut, kepala sekolah perlu mengingat kembali apa itu sarana dan prasarana pendidikan. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Sebagai contoh: sarana pendidikan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalkan buku, tas, pulpen, komputer dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Sebagai contoh, prasarana pendidikan berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya, lokasi, bangunan sekolah, lapangan olahraga, kantin dan lain-lain. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sangat menunjang proses pendidikan di sekolah. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan sarana

adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Khusus untuk jenjang SMK, terkait pengelolaan sarana dan prasarana sangat spesifik dengan karakteristik jurusan dan peminatan telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan pada Lampiran VI Standar Sarana dan Prasarana. Pendapat lain, Nurochim (2016:181) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

3. Jenis Persiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi dua macam, pertama: prasarana pendidikan secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek ketrampilan, dan ruang laboratorium. Kedua; prasarana sekolah yang keberadaannya tidak langsung digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran. Misalnya; ruang kantor, kantin sekolah, kamar kecil,

jalan menuju sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parkir kendaraan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah segala perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang dapat dipindah-pindah yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang secara tidak langsung menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok besar yaitu:

- a. Alat pelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya; buku, alat tulis, penggaris, alat dan bahan praktikum.
- b. Alat peraga adalah semua alat bantu proses pendidikan dan pengajaran yang dapat mempermudah dan memberikan pengertian kepada anak didik baik yang bersifat abstrak maupun konkret, misalnya gambar.
- c. Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Media audio seperti tape recorder, radio, lab bahasa, dan sebagainya. Media visual seperti poster, bagan, gambar, kartun, dan sebagainya. Media audio

visual seperti film, vcd, dan sebagainya. (Fauzan, 2016:77).

Adapun macam-macam prasarana yang diperlukan di sekolah demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pendidikan sekolah adalah:

- a. Ruang kelas: tempat siswa dan guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Ruang perpustakaan: ruang untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
- c. Ruang laboratorium (tempat praktik): tempat siswa mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan serta tempat meneliti dengan menggunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah atau konsep pengetahuan.
- d. Ruang keterampilan: tempat siswa melaksanakan latihan mengenai keterampilan tertentu.
- e. Ruang kesenian: adalah tempat berlangsungnya kegiatan kesenian.
- f. Fasilitas olah raga: tempat berlangsungnya latihan-latihan olah raga.

Sedangkan komponen-komponen sarana dan prasarana pendidikan adalah:

1) Lahan

Lahan yang diperlukan untuk mendirikan sekolah harus disertai dengan surat bukti kepemilikan yang sah dan lengkap (sertifikat),

adapun jenis lahan tersebut harus memenuhi beberapa kriteria antara lain: lahan terbangun adalah lahan yang di atasnya berisi bangunan dan lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunan di atasnya.

- a) Lahan kegiatan praktik adalah lahan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan praktek.
- b) Lahan pengembangan adalah lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan bangunan dan kegiatan praktek. Lokasi sekolah harus berada di wilayah pemukiman yang sesuai dengan cakupan wilayah sehingga mudah dijangkau dan aman dari gangguan bencana alam dan lingkungan yang kurang baik.

2) Ruang

Secara umum jenis ruang ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan dalam:

- a) Ruang pendidikan Ruang pendidikan berfungsi untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar teori dan praktik antara lain: ruang teori sejumlah rombongan belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kesenian, ruang olah raga, ruang keterampilan.
- b) Ruang administrasi Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor, yang terdiri atas: ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, gudang.

- c) Ruang penunjang Ruang penunjang berfungsi untuk menunjang kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar antara lain: ruang ibadah, ruang serbaguna, ruang koperasi sekolah, ruang UKS, ruang OSIS, ruang BP, WC/jamban dan kamar mandi.
- 3) Perabot Secara umum perabot sekolah mendukung tiga fungsi yaitu: fungsi pendidikan, fungsi administrasi, fungsi penunjang. Jenis perabot sekolah dikelompokkan menjadi tiga macam:
- a) Perabot pendidikan Perabot pendidikan adalah semua jenis mebel yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Adapun jenis, bentuk dan ukurannya mengacu pada kegiatan itu sendiri.
 - b) Perabot administrasi Perabot administrasi adalah perabot yang digunakan untuk mendukung kegiatan kantor. Jenis perabot ini banyak sekali ragam dan jenisnya.
 - c) Perabot penunjang Perabot penunjang adalah perabot yang digunakan atau dibutuhkan dalam ruang penunjang, seperti perabot perpustakaan, perabot UKS, perabot OSIS dan sebagainya.
- kurangnya memiliki satu jenis alat peraga praktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan optimal.
- a) Buku atau modul Modul adalah sekumpulan bahan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
 - b) Buku pegangan Buku pegangan digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai acuan dalam pembelajaran yang bersifat normatif, adaptif dan produktif.
 - c) Buku pelengkap Buku ini digunakan oleh guru untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi.
 - d) Buku sumber Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan informasi mengenai suatu bidang ilmu/keterampilan.
 - e) Buku bacaan Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai bahan bacaan tambahan (non fiksi) untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan bacaan (fiksi) yang bersifat relatif.
- 4) Alat dan media pendidikan Setiap mata pelajaran sekurang-
- Standar sarana dan prasarana ini mencakup:

- a. kriteria minimum sarana yang terdiri dari: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah,
- b. kriteria minimum prasarana yang terdiri dari: lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.

Standar minimal prasarana setiap jenjang pada satuan pendidikan antara lain adalah:

Sebuah SD sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

- a) ruang kelas,
- b) ruang perpustakaan,
- c) laboratorium IPA,
- d) ruang pimpinan,
- e) ruang guru,
- f) tempat beribadah,
- g) ruang UKS
- h) jamban,
- i) gudang,
- j) ruang sirkulasi,
- k) tempat bermain/berolahraga.

Sebuah SMP sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

- a) ruang kelas,
- b) ruang perpustakaan,
- c) ruang laboratorium IPA,
- d) ruang pimpinan,
- e) ruang guru,
- f) ruang tata usaha,
- g) tempat beribadah,
- h) ruang konseling,
- i) ruang UKS,

- j) ruang organisasi kesiswaan,
- k) jamban,
- l) gudang,
- m) ruang sirkulasi,
- n) tempat bermain/berolahraga.

Sebuah SMA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

- a) ruang kelas,
- b) ruang perpustakaan,
- c) ruang laboratorium biologi,
- d) ruang laboratorium fisika,
- e) ruang laboratorium kimia,
- f) ruang laboratorium komputer,
- g) ruang laboratorium bahasa,
- h) ruang pimpinan,
- i) ruang guru,
- j) ruang tata usaha,
- k) tempat beribadah,
- l) ruang konseling,
- m) ruang UKS,
- n) ruang organisasi kesiswaan,
- o) jamban,
- p) gudang,
- q) ruang sirkulasi,
- r) tempat bermain/berolahraga

E. Kesimpulan

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sebagai contoh: sarana pendidikan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalkan buku, tas, pulpen, komputer dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Pengertian Sarana pendidikan adalah segala perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang dapat dipindah-pindah yang secara

langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana adalah fasilitas dasar yang secara tidak langsung menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah ini merupakan peningkatan pengetahuan, ketarampilan dan sikap dalam mengelola sarana prasarana sekolah sebagai pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran yang bermutu.

Macam-macam Sarana dan Prasarana Sekolah terdiri dari tiga kelompok besar yaitu: perabot sekolah, alat pelajaran dan media pendidikan. Prasarana yang diperlukan di sekolah demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pendidikan sekolah adalah: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang keterampilan, ruang kesenian, dan fasilitas olah raga. Komponen-komponen Sarana dan Prasarana Sekolah antara lain adalah lahan, ruang, perabot, alat dan media pendidikan, buku atau bahan pembelajaran.

Menjadi idaman apabila sekolah mempunyai sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap. Hal ini penting, karena dengan itu para siswa dapat mengembangkan dan bisa mempraktekkan mata pelajaran yang bersifat pengamalan. Semisal dalam pendidikan agama islam, tersedianya masjid atau mushola dapat digunakan sarana untuk mempraktekkan materi sholat berjamaah. Hal ini diperlukan dalam

rangka menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah. Namun pada realitasnya, banyak sekolah-sekolah yang kesulitan dalam pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani,
Pendidikan Agama Islam Berbasis

Al Quran dan terjemahannya.kemenag.go.id.

Gunawan, Ari H. 1996. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Deepublish.

Keputusan Menteri Agama,
Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman

Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004

Mulyasa, E. 2002. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004

Novita, M. (2017). *Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*. NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan

- Sosial Keagamaan, Volume 4,(2), 127.
- Nurochim. 2016. Administrasi Pendidikan. Bekasi: Gramata Publishing.
- Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Bab VIII*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kemdiknas
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdiknas
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018),Cet. 2*
- Setyaningih, S. (2018). Pengelolaan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum pendidikan guru sekolah dasar: Sebuah studi kasus di Universitas Negeri Semarang.Jurnal Managemen Pendidikan, 13(1), 62– 71. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6397>
- Sinta, I. M. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. Jurnal Islamic Education Manajemen, 4(1), 77–92.
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(2), 59–66.
- Zafar, M. A. & H. A. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana. Jurnal Administrasi Sarana Dan Prasarana, 1, 4.
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. Tarbawi, 1(2), 53–62.